

Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang

Trisnawati^{1*}, Maslichah², Abdul Wahid Mahsuni³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: watitrisna9401@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine about the influence of accounting information system on performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Jatisari Village, pakisaji District, Malang Regency. This type of research is qualitative correlational. The population in this study were Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jatisari Village, pakisaji District, Malang Regency. The sample in this study were 112 respondents from Jatisari Village who were taken using a purposive sampling technique. The data analysis method in this study is to use simple linear regression analysis and use several types of tests such as validity tests, reliability tests, normality tests and hypothesis tests consisting of simultaneous tests (F), coefficient of determination tests (R^2) and partial tests (t). the results of this study indicate that partially the accounting information system variable has a positive and significant effect on performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and simultaneously the accounting information system variable has a positive and significant effect on performance in micro, small and medium enterprises (MSMEs).

Keywords : Accounting Information System, Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dikutip dari laman Data Indonesia.id (2022) bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu jenis sektor ekonomi yang sangat di perhatikan di Indonesia, karena berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah yang cukup besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan pertahanan UMKM yang kuat di tengah krisis global yang terus terjadi setiap tahunnya. Primiana (2009:11) menyatakan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang berkembang dari kegiatan ekonomi yang mampu menjadi sumber penggerak bagi pembangunan Indonesia, seperti industri manufaktur, agribisnis, bisnis kelautan dan sumber daya manusia. Atas hasil laporan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), bahwa sejak tahun 2022 telah tercatat lebih dari 80,71 juta unit UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Dimana jumlah tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya tercatat sekitar 65,46 juta unit di Indonesia. Pada tahun 2021 UMKM sudah menyumbang sekitar 60,3% Produk Domestik Bruto (PDB), 97% tenaga kerja, dan berkontribusi 13,4% pada ekspor nasional.

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian usaha, termasuk pada usaha mikro, kecil dan menengah (Pinasti, 2007). Menurut Baridwan (2004:4), sistem informasi akuntansi merupakan proses pengumpulan, penggolongan, pengolahan, menganalisis dan menjelaskan tentang informasi keuangan yang bertujuan untuk pengambilan keputusan oleh pihak luar maupun pihak dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan sumber daya, seperti peralatan dan manusia yang dirancang guna mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan untuk kepentingan pengambilan keputusan (Bodnar dan Hopwood, 2003:3). Sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya manusia dan modal dalam sebuah perusahaan yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan berbagai transaksi dalam sebuah perusahaan (Romney dan Steinbart, 2006).

Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang merupakan salah satu desa yang terletak pada wilayah Kabupaten Malang, yang terdiri dari tiga dusun yaitu dusun Jatisari, dusun Tambaksari dan dusun Pendem dengan jumlah penduduknya mencapai +6.205 jiwa (jatisari-malangkab.desa.id). Menurut data Badan Pusat Statistik (2022), bahwa jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang tersebar pada tiga dusunnya mencapai +600 unit usaha. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berada di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang tergolong usaha yang masih berkembang. Masyarakat yang tinggal disana umumnya menjalankan usaha yang berfokus pada bidang industri kreatif dan rumah tangga, seperti menjalankan usaha kuliner makanan, jajanan tradisional, produksi tahu dan tempe, toko kelontong, toko pakaian, produksi susu sapi perah, jasa cuci motor dan *laundry*, produksi barang bernilai seni dan budaya dan lain-lain.

Berdasarkan hasil uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang?

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber acuan penelitian bagi para peneliti selanjutnya di masa yang akan datang, dalam meneliti rumusan masalah yang terkait dengan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

b) Bagi Bidang Studi Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, memperluas pengetahuan serta meningkatkan pemahaman para pembaca mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di bidang akademik dan studi keilmuan, terutama pada bidang studi akuntansi dan kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah para pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) yang berada di Malang Raya, khususnya di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang dalam mengelola usahanya. Karena penelitian ini memberikan informasi dan wawasan mengenai pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada UMKM.

b) Bagi Koperasi Dan Lembaga Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi koperasi dan lembaga perbankan dalam upaya meningkatkan perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan menjadi wadah penolong dalam membantu para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang membutuhkan modal usaha.

c) Bagi Pemerintah Dan Dinas Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pemerintah dan dinas usaha dalam upaya meningkatkan pengetahuan, termasuk upaya penyerapan tenaga kerja dan pemerataan usaha dengan memberi sosialisasi yang menyeluruh tentang pentingnya sistem informasi akuntansi bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2015), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan usaha, pengendalian, operasi dan pengambilan keputusan.

Pengertian Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Menurut Pramestiningrum dan Iramani (2020), kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah hasil kerja yang dicapai oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada periode waktu tertentu yang berhubungan dengan nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) itu sendiri.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional digunakan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen (X) terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini dilakukan di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Penelitian ini dimulai dari bulan April 2023 sampai dengan Agustus 2023.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berada di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berstatus aktif dan telah memenuhi kriteria, yaitu; 1) Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang yang telah terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM berdasarkan permenkop UKM No.2 Tahun 2019, 2) Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya dan 3) Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang yang bergerak pada bidang industri kreatif dan rumah tangga yang telah memenuhi syarat berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang kriteria usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan jumlah aset dan omzet per tahun.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner dengan teknik *purposive sampling*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji instrumen, uji normalitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen (X)

Sistem Informasi Akuntansi

Paulus (2016) mendefinisikan sistem informasi akuntansi yaitu suatu sistem yang biasa digunakan dalam proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pemeliharaan serta pengolahan data pada proses transaksi sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Dimana informasi tersebut yang nantinya akan digunakan oleh pengusaha dalam mengambil keputusan, membuat laporan keuangan, merencanakan strategi persaingan serta melakukan pengendalian internal.

Menurut Saputro (2021), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi adalah : 1) Pengambilan keputusan, 2) Tujuan sistem informasi akuntansi, 3) Perencanaan keuangan dan 4) Tahapan sistem informasi akuntansi.

Variabel Dependen (Y)

Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Hasibuan (2017) menyatakan bahwa kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah sebuah hasil dari kinerja yang telah dicapai oleh individu maupun perusahaan dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.

Menurut Kore dan Septarini (2018), indikator yang digunakan untuk mengukur usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah 1) Penjualan, 2) Modal, 3) Tenaga kerja, 4) Pertumbuhan pasar dan 5) Keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	101	1	4	3,51	2,037
Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah	101	1	4	3,58	2,013
Valid N (listwise)	101				

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui persamaan uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Variabel sistem informasi akuntansi (X) membuktikan bahwa nilai minimum yang didapatkan adalah 1, nilai maksimum yang didapatkan adalah 4, nilai mean yang didapatkan adalah 3,51 dan nilai standar deviasi yang didapatkan adalah 2,037.
2. Variabel kinerja individu pada UMKM (Y) membuktikan bahwa nilai minimum yang didapatkan adalah 1, nilai maksimum yang didapatkan adalah 4, nilai mean yang didapatkan adalah 3,58 dan nilai standar deviasi yang didapatkan adalah 2,013.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Correlation

Variabel	Item	Pearson Correlation (R_{hitung})	Sig.	Nilai Acuan	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	X. ₁	0,505	0,000	0,05	VALID
	X. ₂	0,458	0,000	0,05	VALID
	X. ₃	0,517	0,000	0,05	VALID

Variabel	Item	Pearson Correlation (R _{hitung})	Sig.	Nilai Acuan	Keterangan
	X. ₄	0,546	0,000	0,05	VALID
	X. ₅	0,380	0,000	0,05	VALID
	X. ₆	0,515	0,000	0,05	VALID
	X. ₇	0,609	0,000	0,05	VALID
	X. ₈	0,510	0,000	0,05	VALID
Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah	Y. ₁	0,476	0,000	0,05	VALID
	Y. ₂	0,396	0,000	0,05	VALID
	Y. ₃	0,429	0,000	0,05	VALID
	Y. ₄	0,562	0,000	0,05	VALID
	Y. ₅	0,459	0,000	0,05	VALID
	Y. ₆	0,416	0,000	0,05	VALID
	Y. ₇	0,417	0,000	0,05	VALID
	Y. ₈	0,426	0,000	0,05	VALID
	Y. ₉	0,472	0,000	0,05	VALID

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui persamaan uji validitas adalah semua item pertanyaan dari variabel X dan Y memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga semua data dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Variabel	Nilai Cronbach Alfa	Nilai Acuan	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,706	0,6	RELIABEL
Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah	0,682	0,6	RELIABEL

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui persamaan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Nilai *cronbach alpha* variabel sistem informasi akuntansi yaitu $0,706 > 0,6$, maka variabel Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan reliabel.
2. Nilai *cronbach alpha* variabel kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yaitu $0,682 > 0,6$, maka variabel Kinerja Individu Pada UMKM dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Sistem Informasi Akuntansi (X)	Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Y)
N	101	101
Normal Mean	3,51	3,58
Parameters ^{a, b} Std. Deviation	2,037	2,013
Most Extreme Absolute	0,097	0,112
Differences Positive	0,094	0,095
Negative	-0,097	-0,112
Kolmogorov-Smirnov Z	0,971	1,131
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,303	0,115

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui persamaan uji normalitas adalah sebagai berikut :

1. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,971 dan nilai *Asymp. Sig.* variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,303, maka data variabel sistem informasi akuntansi dapat dinyatakan berdistribusi dengan normal.

2. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* variabel kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebesar 1,131 dan nilai *Asymp. Sig.* variabel usaha mikro, kecil dan menengah sebesar 0,115, maka data variabel usaha mikro, kecil dan menengah dapat dinyatakan berdistribusi dengan normal.

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	β	Std. Error	β	t	Sig.
(Constant)	14,760	2,173		6,793	0,000
Sistem Informasi Akuntansi	0,623	0,077	0,630	8,074	0,000

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui persamaan uji regresi linear sederhana variabel sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + \Sigma$$

$$Y = 14,760 + 0,623X + \Sigma$$

(sig 0,000)

Keterangan :

Y = Kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel X

X = Sistem informasi akuntansi (X)

Σ = *Error of term*

Uji Hipotesis

Uji F

Anova^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	160,921	1	160,921	65,189	0,000
Residual	244,386	99	2,469		
Total	405,307	100			

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan uji F yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan signifikan dengan H_1 diterima dan H_0 ditolak atau variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (Y).

Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,630 ^a	0,397	0,391	1,571

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui persamaan uji determinasi R^2 adalah besaran pengaruh nilai *R Square* variabel sistem informasi akuntansi (X) terhadap variabel kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (Y) yaitu 39,1% dan 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	β	t	Sig.
(Constant)	14,760	2,173	0,630	6,793	0,000
Sistem Informasi Akuntansi	0,623	0,077		8,074	0,000

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa variabel sistem informasi akuntansi memperoleh nilai T_{hitung} 8,074 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atau H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Variabel sistem informasi akuntansi (X) menjadi penting bagi kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (Y) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, dikarenakan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan jalannya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, sistem informasi akuntansi juga dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan serta dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan usaha yang dijalankan. Semakin sering dan meratanya penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), maka semakin baik pula kinerja usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Adapun penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Imbayani & Endiana (2016), Prasetyo & Ambarwati (2021), Pratiwi (2021), Silvia, Sari & Salma (2022), Meylani & Ismunawan (2022), Daniyati, Roni & Kharisma (2023), Amalia (2023), Prasasti & Triyanto (2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapatkan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (Y) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

Keterbatasan

1. Jumlah sampel yang peneliti gunakan hanya 112 responden, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Jumlah variabel independen yang peneliti gunakan hanya satu yaitu sistem informasi akuntansi (X), sehingga masih ada beberapa variabel independen lain yang berpengaruh terhadap variabel kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (Y) yang tidak penulis tambahkan, seperti budaya organisasi, penggunaan teknologi, partisipasi manajemen, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan lain-lain yang tidak dimasukkan.
3. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti hanya menggunakan penyebaran kuesioner, tentunya masih kurang untuk memperoleh data responden secara merata.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk menambah keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja usaha mikro, kecil dan menengah

- (Y), seperti variabel *e-commerce*, budaya organisasi, literasi keuangan, pemanfaatan teknologi, persepsi *owner*, efektivitas pengambilan keputusan dan lain-lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode pengambilan sampel lain yang dianggap lebih efektif untuk memperoleh data responden secara merata, seperti menggunakan metode wawancara secara langsung kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Fransiskus, Paulus, Paskalis. (2016). Semakin Dekat Dengan pasar Modal. Indonesia. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish
- Baridwan. 2004. Intermediate Accounting. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE
- Bodnar dan Hopwood. 2003. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Kore, Elisabeth Lia Riani & Septarini, Dina Fitri. (2018). Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Umkm Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke). Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, 2018, 9.1: 22-37.
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Malayu Hasibuan. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (PermenkopUKM) No.2 Tahun 2019 Tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Pinasti. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Atas Informasi Akuntansi. Suatu Riset Eksperimen. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar. Juli. 2007. AMKP-0
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. Journal of Business and Banking, 9(2), 279.
- Primiana, Ina. (2009). Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri. Bandung : Alfabeta
- Romney, M. B., and Steinbart, J. P. (2008). Accounting Information System. 11th Edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc
- Saputro, Gito, And David Efendi. (2021). “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Prinsip-Prinsip Good Governance Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Tambaksari.” Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira) 10(9).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berdasarkan Jumlah Aset dan Omzet Per Tahun
- www.dataindonesia.id
- www.jatisari-malangkab.desa.id
- www.bps.go.id/id